

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN
BANTUAN LKS TEBAK ALUR di KELAS X-4 SMAN 14 SIAK
KABUPATEN SIAK**

TESIS



Oleh
YULIA FARIDA
NIM: 51869

*Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI PENDIDIKAN IPA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Yulia Farida, 2011. Improving Students' Activities and Learning Achievement in Biology through Cooperative Learning Model of *Numbered Heads Together (NHT)* by Using Students' Worksheet "Tebal Alur" (guess the way) at X₄ Grade of Senior High School Number 14 Siak Regency. Thesis Graduate Program of Padang State University.

The needed competency in Biology lesson requires students to be more maximal in learning. To achieve the goal, it is needed a good effort from teacher and students. The strategy and learning model that have been used is not able to improve the students' activities and learning result yet. The effort is used to improve the cases are by using learning model of *Numbered Heads Together (NHT)* and helped by students' worksheet "Tebak Alur" (guess the way). The purpose of this research is to improve students' activities and their learning result in Biology through cooperative learning model of *Numbered Heads Together (NHT)* and students' worksheet "Tebak Alur" (guess the way)

This study was Classroom Action Research (CAR) which was done in two cycles. Every each of cycle consisted of four steps: planning, action, observation and reflection. The subject of this study was the students of X₄ grade of senior high school number 14 Siak Regency. To gether the data, the researcher used observation sheet to observe students' activity and Biology test to measure students' achievement. The percentage technique was used to analyze students' activities of each indicator. Students' achievement showed by the number of students who passed the minimum standard score achievement criteria (KKM) and the students' mean score of the last cycle.

The result of data analysis on the first cycle and second cycle showed that there were improvements of students learning activities of each indicator. It gave the positive contribution on the result of the students' learning. The amount of students above minimum standard score achievement criteria (KKM) increased from 60 % to 93%. The average score also increased from 64.7 % on the first to 77.5 % on the second cycle. It concluded that using of cooperative model learning of *Numbered Heads Together (NHT)* by helping students worksheet "Tebak Alur" (Guest the way) in learning biology improved learning activities and Biology achievement.

ABSTRAK

Yulia Farida 2011, Peningkatan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa melalui model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* dengan bantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tebak Alur di kelas X₄ SMA Negeri 14 Siak Kabupaten Siak. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran biologi menuntut siswa agar lebih maksimal dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sebuah usaha yang bagus dari guru dan siswa-siswa. Strategi dan model pembelajaran yang telah digunakan selama ini belum dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan permasalahan ini dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan lembar kerja siswa tebak alur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa melalui model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS Tebak Alur.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas X₄ SMA Negeri 14 Siak Kabupaten Siak dengan 40 siswa. Untuk mendapatkan data ini, peneliti menggunakan dua instrumen yaitu lembar observasi aktivitas dan hasil tes biologi dari siswa. Aktivitas siswa setiap indikator yang diberikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Peningkatan hasil belajar bisa dilihat dari jumlah siswa yang tuntas sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan nilai rata-rata yang didapat dari akhir setiap siklus.

Hasil analisis data pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa ada peningkatan dari aktivitas belajar siswa setiap indikator. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Jumlah siswa yang tuntas sesuai KKM meningkat dari 60 % menjadi 93 % dan nilai rata-rata juga meningkat dari 64,07 % pada siklus pertama menjadi 77,5 % pada siklus kedua. Secara umum bisa disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS Tebak Alur dalam pembelajaran biologi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Yulia Farida*
NIM. : 51869

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Lufri, M.S.
Pembimbing I

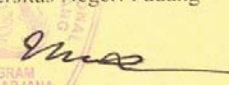


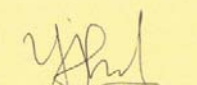
Dr. Imam Mahadi, M.Si.
Pembimbing II



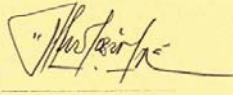
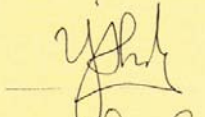
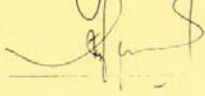
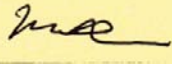
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005


Dr. Yuni Ahda, M.Si.
NIP. 19690629 199403 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Imam Mahadi, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Latisma Dj., M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Yulia Farida*

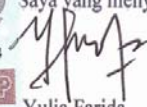
NIM. : 51869

Tanggal Ujian : 20 - 7 - 2011

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa melalui model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan Lembaran Kerja Siswa (LKS) Tebak Alur di kelas X₄ SMA Negeri 14 Siak Kabupaten Siak” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam Karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2011
Saya yang menyatakan

Yulia Farida
NIM. 51869



KATAPENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa melalui model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan Lembaran Kerja Siswa (LKS) Tebak Alur di kelas X₄ SMA Negeri 14 Siak Kabupaten Siak”**.

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selesaiannya penulisan tesis ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu dan membimbing penulis sejak dari awal. Untuk itu, penulis menghaturkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Imam Mahadi, M.Sc., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, arahan dan saran yang sangat bernilai bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar., sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, beserta staf yang telah memberi pelayanan administrasi dengan baik.
2. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., sebagai Ketua Konsentrasi Pendidikan IPA Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si, Ibu Dr. Latisma, Dj, M.Si, Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar selaku dosen penguji tesis yang telah memberikan sumbangan pemikiran serta saran dalam perbaikan dan penyempurnaan tesis.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Program Studi Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Universitas Riau.
5. Bapak Kepala SMA Negeri 14 Siak Kabupaten Siak dan rekan sejawat atas kerjasama yang diberikan dalam penelitian ini.

6. Ibu Dr. Evi Suryawati, M.Pd, Dra. Darmawati, M.Si, dan Dra. Witnarti, sebagai validator data yang telah memberikan bimbingan, saran dalam membuat perangkat pembelajaran, lembar observasi dan tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini.
7. Ibu Sri Yanti, S.Pd, Nini Khairani, SE sebagai Observer yang telah meluang waktu untuk melakukan pengamatan dan memberikan masukan selama penelitian ini berlangsung.
8. Siswa X₄ SMA Negeri 14 Siak yang telah berpartisipasi sebagai subjek penelitian.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Program studi Teknologi Pendidikan dari Pekanbaru yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan sampai penulisan tesis ini.
10. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penulisan tesis.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan sangat penulis harapkan. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis demi kelancaran penyelesaian tesis ini, mendapat balasan dan ridha Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan Indonesia. Amin. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Aktivitas Belajar	10
2. Hasil Belajar	13
3. Model Pembelajaran Kooperatif	15
4. Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>	17

5. Lembaran Kerja Siswa (LKS).....	21
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Pemikiran.....	24
D. Hipotesis Tindakan.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat Penelitian.....	27
C. Waktu Penelitian.....	27
D. Subyek Penelitian.....	28
E. Definisi Operasional.....	28
F. Prosedur Penelitian.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	38
B. Hasil Belajar Siklus I.....	42
C. Refleksi Siklus I.....	43
D. Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	46
E. Hasil Belajar Siklus II.....	49
F. Refleksi Siklus II.....	50
G. Peningkatan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	51
H. Perbandingn Hasil Belajar Siklus I dan II.....	53

I. Penghargaan Kelompok	55
J. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	70
DAFTAR RUJUKAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Langkah- langkah Model Pembelajaran Kooperatif	17
3.1. Interval dan Ketegori Aktivitas Belajar	35
3.2. Nilai Perkembangan Individu	36
3.3. Tingkat Penghargaan Kelompok.....	37
4.1. Rincian Pelaksanaan Siklus I	38
4.2. Hasil pengamatan Aktivitas Siwa pada Pertemuan Pertama Siklus I	39
4.3. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	43
4.4. Rincian Pelaksanaan Siklus II	47
4.5. Hasil pengamatan Aktivitas Siwa pada Pertemuan Pertama Siklus II.....	47
4.6. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	49
4.7. Rata-rata Aktivitas Belajar Siklus I dan Siklus II	51
4.8. Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus I dan II.....	53
4.9. Penghargaan yang diperoleh masing-masing kelompok pada Siklus I dan Siklus II	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berpikir melalui model pembelajaran kooperatif <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> dengan bantuan LKS tebak alur	25
3.1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	30
4.1. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar siklus I.....	43
4.2. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar siklus II	49
4.3. Diagram Batang Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus I dan II	52
4.4. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	73
Lampiran 2. Lembaran Kerja Siswa	95
Lampiran 3. Lembaran Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II	119
Lampiran 4. Catatan Lapangan Siklus I dan II	133
Lampiran 5. Kisi-kisi Tes hasil Belajar Siklus I	142
Lampiran 6. Tes hasil Belajar Siklus I.....	144
Lampiran 7. Kunci Jawaban Tes Siklus I.....	150
Lampiran 8. Kisi-kisi Soal Hasil Belajar	154
Lampiran 9. Tes Hasil Belajar Siklus II.....	156
Lampiran 10. Kunci Jawaban Tes Siklus II	162
Lampiran 11. Hasil Tes Hasil Belajar Siklus I dan II	164
Lampiran 12. Nilai perkembangan individu dan penghargaan kelompok Siklus I.....	165
Lampiran 13. Nilai perkembangan individu dan penghargaan kelompok Siklus II	166
Lampiran 14. Analisis Hasil Ulangan Harian Siklus I.....	167
Lampiran 15. Analisis Hasil Ulangan Harian Siklus II	168
Lampiran 16. Dokumentasi melalui penggunaan pembelajaran kooperatif NHT dengan bantuan LKS Tebak Alur	169

Lampiran 17. Lembaran Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 18. Lembaran Validasi Lembaran Kerja Siswa

Lampiran 19. Lembaran Validasi Lembaran Observasi

Lampiran 20. Lembaran Validasi Tes hasil Belajar

Lampiran 21. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu pendidikan terutama di sekolah secara terus menerus harus dilaksanakan, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi membimbing siswa untuk memiliki suatu pengetahuan, keterampilan, membentuk sikap positif dan kepribadian siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar atau pembelajaran. KTSP menuntut kreatifitas guru untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Menurut Anwar (2009: 4), pelaksanaan KTSP merupakan tantangan bagi sekolah dan guru untuk semakin kreatif dan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru harus berupaya secara terus menerus mengembangkan mutu pembelajarannya di sekolah dengan menemukan hal-hal spesifik di lingkungan masing-masing, untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Jadi, guru harus mampu merancang program pembelajaran serta mengembangkan ide-idenya dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk dapat siswa berbuat lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat mengantarkan siswa kepada pemahaman yang lebih baik.

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi

pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan baik terhadap materi pelajaran. Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:27) adalah kegiatan guru secara terprogram untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Guru sebagai pendidik harus melakukan rekayasa pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sejalan tuntutan dari kurikulum guru sebagai pendidik bukan hanya berfungsi untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi lebih dari itu guru juga berkewajiban membimbing dan mengarahkan cara belajar siswa agar aktif dalam belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk mencapai hasil yang lebih baik maka guru berperan penting dalam merancang dan mendesain rencana pembelajaran untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru harus tepat dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang dilaksanakan di kelas X₄ pada umumnya selama ini kurang bervariasi. Penggunaan metode pembelajaran juga yang sangat monoton sehingga kurang melibatkan siswa. Salah satu cara sering dilakukan adalah dengan menggunakan metode ceramah akibatnya aktivitas belajar relatif rendah karena pembelajaran berpusat pada guru sehingga banyak siswa kurang termotivasi dalam belajar. Hal ini dapat dilihat kurangnya perhatian siswa selama mengikuti pelajaran.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di kelas X₄ SMA Negeri 14 Siak terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan pembelajaran

sebagai berikut: banyak siswa kurang termotivasi dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa selama mengikuti pelajaran. Siswa kurang aktif sehingga kelas kurang berpusat pada siswa, banyak siswa tidak mau bertanya walaupun tidak mengerti dan jika ditanya siswa tidak menjawab, siswa lebih cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru. Dan jika siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, sebagian siswa tidak berminat untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dan masih banyak mengerjakan sendiri-sendiri, siswa masih banyak bermain-main dan bercerita saja. Ini berarti perhatian, rasa ingin tahu, keinginan berprestasi, kepercayaan diri dan pengembangan kemampuan berfikir siswa terhadap materi yang disajikan masih kurang.

Kurangnya motivasi belajar siswa menyebabkan siswa kesulitan dalam pemahaman konsep-konsep materi pelajaran sehingga bisa dilihat setelah guru menyampaikan materi pembelajaran kemudian memberikan pertanyaan hanya 3 orang dari 40 siswa yang menjawab pertanyaan. Kemudian diberi kesempatan kepada siswa untuk mempertanyakan materi kurang yang dipahami, hanya 2 orang siswa yang bertanya. Hal ini terjadi karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dari materi yang telah dipelajari. Sehingga pencapaian hasil belajar siswa dalam ulangan harian maupun ujian semester relatif rendah, ini ditandai dengan persentase KKM masih banyak di bawah standar. Dari KKM yang sudah ditetapkan yaitu 65, hanya 11 siswa yang tuntas atau sekitar 27,5% dari 40 siswa.

Berdasarkan masalah diatas, hal tersebut terjadi karena cara mengajar guru kurang bervariasi, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tidak menerapkan model-model pembelajaran, guru juga kurang maksimal memberikan bimbingan serta kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa tidak berminat untuk belajar, akibatnya siswa tidak paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru, sehingga selama proses pembelajaran hanya berpusat pada guru dan guru lebih berperan aktif. Hal ini tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Peneliti berusaha meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tanya jawab , diskusi dan pemberian tugas, dengan tujuan untuk memotivasi siswa serta mengupayakan perencanaan dan persiapan pembelajaran yang baik. Kondisi ini belum menampilkan hasil yang maksimal dapat lihat, masih banyak siswa yang tidak tuntas sesuai dengan KKM.

Berdasarkan uraian diatas, peranan guru sangat menentukan hasil pembelajaran yang ingin dicapai. Salah satunya adalah dengan melakukan perbaikan cara mengajar yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Upaya untuk mengatasi masalah ini peneliti mencoba menerapkan satu model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan Lembaran Kerja Siswa (LKS) Tebak Alur. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan Lembaran

Kerja Siswa (LKS) Tebak Alur diduga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* menekankan pada pemberian kesempatan belajar lebih luas dan dalam suasana yang kondusif kepada siswa agar memperoleh konsep, mengembangkan sikap nilai, keaktifan serta ketrampilan sosial seperti keterampilan bekerjasama, mengembangkan sikap demokratis dan keterampilan berpikir logis (Ibrahim, 2001: 19).

Keuntungan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* ini menurut Lie (2004:58) adalah : 1). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berkomunikasi secara aktif dalam menuangkan ide-ide dalam mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahuinya, 2). Mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama dalam memahami suatu bahan pelajaran, 3). Dapat digunakan dalam semua pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik (siswa). Selain itu keistimewaan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* ialah dapat menjamin setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk melibatkan diri dalam aktivitas pembelajaran, terutama siswa yang memiliki kemampuan yang kurang, karena peluang untuk melibatkan diri dan diakui keberadaannya oleh anggota kelompok yang lain merupakan suatu hal yang menarik minat mereka.

Instrumen untuk *NHT* dapat berupa LKS atau soal. Namun penulis memilih untuk menggunakan LKS. LKS lebih efektif dan efisien karena di Lembaran kerja siswa (LKS) sudah tercantum materi inti, langkah kerja dan pertanyaan yang akan dikerjakan siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Lembaran Kerja Siswa (LKS) Tebak Alur karena pada materi di kelas X banyak materi yang mempelajari daur hidup suatu makhluk hidup.

Lembaran Kerja Siswa (LKS) Tebak Alur merupakan LKS yang dilengkapi dengan judul, tujuan, alat bahan, langkah kerja, materi inti dan pertanyaan. LKS ini menyajikan gambar tahapan-tahapan dari suatu siklus atau daur hidup makhluk hidup yang disajikan dengan tidak berurutan. Kemudian siswa mengurutkan dengan benar. LKS Tebak Alur dapat digunakan untuk pembelajaran konsep tentang siklus/daur hidup makhluk hidup. Kelebihan memakai Lembaran Kerja Siswa (LKS) Tebak Alur mempermudah pemahaman dan penanaman konsep suatu siklus/daur hidup makhluk hidup, sehingga pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan dalam penyampaian konsep.

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang diharapkan penulis mewujudkan dalam bentuk penelitian tentang “ Peningkatan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa melalui model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan Lembaran Kerja Siswa (LKS) Tebak Alur di kelas X₄ SMA Negeri 14 Siak Kabupaten Siak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran biologi di kelas X₄ SMA Negeri 14 Siak sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa masih rendah.
2. Guru memberikan pembelajaran dengan metode yang tidak bervariasi.
3. Aktivitas belajar siswa masih rendah.
4. Keberanian siswa untuk bertanya masih kurang.
5. Kurangnya interaksi antara siswa dan guru.
6. Pemahaman materi yang dipelajari belum mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.
7. Peneliti belum pernah menerapkan model-model pembelajaran
8. Motivasi belajar rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dari penelitian ini adalah “Peningkatan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa melalui model pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS Tebak Alur”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS Tebak Alur.
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS Tebak Alur.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada pembatasan masalah dan rumusan masalah yang peneliti kemukan diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS Tebak Alur.
2. Untuk mengungkapkan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS Tebak Alur.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru, alternatif untuk menggunakan strategi pembelajaran lebih bervariasi dan bermakna, yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

2. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dalam memahami penerapan model Kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS Tebak Alur
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai sumbangan dalam supervisi serta memotivasi guru lain untuk kreatif dalam memilih model pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS Tebak Alur dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X₄ SMA Negeri 14 Siak pada pelajaran biologi pada kategori baik. Berdasarkan hasil analisis data pada lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II yang mengalami peningkatan setiap indikator. Dapat dilihat siswa yang sudah bekerja kelompok dengan baik untuk mengerjakan LKS dan sudah berani untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, menanggapi pendapat teman serta bertanya kepada guru.
2. Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS Tebak Alur dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X₄ SMA Negeri 14 Siak pada pelajaran biologi pada kategori baik sekali. Berdasarkan hasil analisis tes belajar siswa sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari ketuntasan siswa yang sudah mencapai KKM pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM adalah 60% dan pada siklus II adalah 93%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi penelitian yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS tebak alur dalam penelitian ini membawa dampak positif pada siswa yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X₄. Selama proses pembelajaran berlangsung model pembelajaran ini dapat menumbuhkan kegairahan dan membangkitkan antusias siswa dalam berkompetisi antara sesama kelompok belajar sehingga terjadilah suasana belajar yang saling mengisi dari segi pengetahuan dan keahlian. Model pembelajaran ini juga memberi kesempatan kepada siswa untuk berkreativitas dan terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar pada tiap individu, yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS tebak alur dalam penelitian ini membawa dampak positif pada guru lain untuk membuat suatu perubahan dalam pembelajaran dengan cara menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS tebak alur.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian tindakan kelas ini, Dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru-guru khususnya guru biologi, agar dapat menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS tebak alur sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa.
2. Diharapkan kepada guru yang melakukan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS tebak alur pada indikator menjawab pertanyaan guru, guru harus memanggil nomor secara acak supaya anggota kelompok mendapat kesempatan yang sama.
3. Untuk melaksanakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS tebak alur disarankan lebih efektif dalam penggunaan waktu pada penempelan gambar dan menjawab pertanyaan yang ada di LKS supaya waktu untuk kegiatan berikut bisa terlaksana sesuai dengan waktu yang ditentukan.
4. Dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan LKS tebak alur disarankan guru harus membimbing siswa dalam belajar secara terstruktur dan terarah.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, Syafri. 2009. *Penelitian Berbasis Kompetensi*. Padang: UNP Press
- Agus, Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Etin Sholehatin, dkk. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://www.google.co.id=lks> tebak alur.htm diakses tanggal 1 Desember 2010
- Hamalik, O. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Isjoni. 2009: *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni, Dkk. 2007. *Paradigma Pembelajaran Bermakna*. Bandung: Falah Production
- Oman, Karmana. 2007. *Cerdas Belajar Biologi Kelas X*. Grafindo. Bandung.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperatif Learning Mempraktekkan Cooperatif Learning Di ruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa-University Press.
- Mufid, Masruhan. 2007. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Bentuk Aljabar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas VII A MTs Islamyah Sumpiuh- Banyumas. [http: Mufid// bogspot.com](http://Mufid//bogspot.com). 2007. Diakses September 2010.
- Nanik Riyanti. 2010. Penggunaan Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI